



17. Padi Varietas Inpari 9 ELO

Inpari 9 ELO Rice Variety

Inventor :

Aan Andang Daradjat, Nafisah, Bambang Suprihatno

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 117/PPVHP/2009
IPR Protection Status : Variety Registration No. 117/PPVHP/2009

INPARI 9 ELO termasuk padi sawah berumur genjah + 125 hari, bertipe tanaman tegak, tinggi 113 ± 8 cm. Varietas ini mempunyai bentuk gabah panjang dan ramping, warna gabah kuning bersih, dengan bobot gabah 22,8 g/1000 butir, jumlah anakan produktif 18 ± 3 anakan/rumpun.

Keunggulan varietas ini mempunyai tekstur nasi pulen, kandungan amilosa 20,46 %, rata-rata produksi 6,41 ton GKP/ha, cocok ditanam di lahan irigasi dengan ketinggian 600 m dpl. Agak tahan penyakit HDB ras III dan tungro inokulum No. 073, 031, 013.

Potensi pengembangan dan komersial tinggi, volume beras yang diperdagangkan tinggi karena diminati oleh petani, pedagang beras, maupun konsumen.

INPARI 9 ELO is a lowland variety with short life cycle of 125 day old, upright plant type of 113 ± 8 cm height. This variety has a long and slim non hulled rice shape with bright yellow color and 22.8 g/1000 filled grains, and productive tiller number of of 18 ± 3 /clump. The yield potential is 6.41 tons dried non hulled rice/ha.

This variety has superiorities such as good tasting rice texture, 20.46% amylose content, and is suitable to be planted in irrigated land of 600 m above sea level, quite resistant to HDB ras III disease and tungro inoculums No 073, No 031, and No 013.

It has a high commercial development prospect, high trade volume as it is demanded by farmers, rice traders, and consumers.